



Satono Janjikan Hibah Rp 50 Juta

SAMBAS, TRIBUN - Bupati Sambas H Satono SSosl MH meletakkan batu pertama pembangunan Masjid Al-Shanty di Dusun Asam Kandis, Desa Dungun Perapakan, Kecamatan Tebas, Kabupaten Sambas, Selasa (10/5).

Turut hadir dalam kegiatan ini Kadis Nakertrans Sambas Drs Zainal Abidin MM, anggota DPRD Sambas, Idaliati SPd., Camat Tebas Dedy Zulkarnain SSos, Kepala Desa Dungun Perapakan serta tokoh agama dan tokoh masyarakat Desa Dungun Perapakan serta Forkopimcam Tebas.

Bupati Satono mengatakan pembangunan masjid yang dilakukan oleh swadaya masyarakat merupakan bentuk dari visi misi bupati. Maka dari itu Satono juga akan memberikan atensi terhadap pembangunan Masjid Al-Shanty yang dibangun di Dungun Perapakan.

"Ini adalah pengerjaan yang dilakukan oleh swadaya masyarakat, mereka juga sudah mengumpulkan dana swadaya yang terkumpul hingga puluhan juta rupiah," kata Satono.

Satono berujar maka sebagai bentuk perhatian Pemerintah Kabupaten Sambas harus memberikan pendampingan.

Menurutnya pembangunan tersebut bagian dari visi misi Sambas Berkemajuan

"Sebagai atensi dari pemerintah harus memberikan pendampingan, inikan merupakan salah satu yang ikut menyukseskan visi misi Sambas Berkemajuan dengan bentuk iman. Tahun depan saya akan memberikan hibah sebesar Rp 50 juta, nanti Bu Idaliati juga akan membantu Rp 50 juta," imbuh Bupati Sambas.

Dia berharap dengan semakin maraknya pembangunan masjid, termasuk Masjid Al-Shanty bisa membangun jiwa keagamaan yang kuat pada anak-anak muda. Kata dia, dengan bantuan-bantuan yang diberikan diharapkan pembangunan Masjid Al-Shanty bisa cepat terselesaikan.

"Dengan dilakukannya pembangunan Masjid Al-Shanty ini harapan saya bisa sebagai salah satu sarana untuk membentuk character building generasi muda. Mudah-mudahan sinergisitas yang dibangun antara pemerintah, semua tingkatan, camat dan kades beserta seluruh elemen masyarakat yang ada bisa mempercepat pembangunan masjid yang direncanakan," harap Satono.

Kepala Desa Dungun Perapakan, Husin menuturkan pembangunan Masjid Al-Shanty bisa ditarget selesai dibangun dengan tempo waktu kurang lebih dua tahun.

"Pembangunan masjid ini kita perkirakan selesai pengerjaannya selama dua tahun dengan penghitungan dana kurang lebih Rp 1 miliar," tuturnya.

Sementara itu, ketua panitia pembangunan masjid, Sabri menjelaskan lokasi pembangunan masjid merupakan tanah wakaf dari H Hendri, warga Desa Dungun Perapakan.

"Lokasinya yang terletak cukup strategis di tengah-tengah pemukiman penduduk, perumahan masyarakat Desa Dungun Perapakan," katanya menjelaskan.

Dia mengatakan tanah yang diwakafkan H Hendri dengan luas 12 x 25 meter. Sedangkan luas masjid yang akan dibangun berukuran 12 x 14 meter. "Ukuran itu belum termasuk toilet yang insyaallah jika kita bangun langsung dengan itu luasnya mencapai 12 x 17 meter," tuturnya.

Dirinya berharap semua elemen dapat bekerja sama mendukung pembangunan masjid tersebut. Sehingga, kata dia bisa segera digunakan untuk warga melaksanakan salat dan ibadah lainnya.

"Kemudian juga supaya dapat memberikan manfaat khusus kepada masyarakat yang beragama Islam," imbuhnya.

Warga Desa Dungun Perapakan itu sekaligus merupakan panitia dan Pengurus Masjid Al-Shanty. Ia meminta dukungan dan bantuan berbagai pihak agar proses pembangunan lancar.

"Saya atas nama panitia dan pengurus masjid memohon dukungan, bantuan, dan kerja sama semuanya, mudah-mudahan pembangunan masjid Al-Shanty bisa berjalan dengan lancar dan aman. Serta bisa bermanfaat bagi umat Islam khususnya di Desa Dungun Perapakan," harap Sabri. (mam)